

## Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman

Mei Derfi<sup>1</sup>, Fauzan<sup>2</sup>, Januar<sup>3</sup>, Eka Rizal<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: [dmei51944@gmail.com](mailto:dmei51944@gmail.com)<sup>1</sup>, [fauzan@iainbukittinggi.ac.id](mailto:fauzan@iainbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>, [januar@uinbukittinggi.ac.id](mailto:januar@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [hikam\\_82@yahoo.com](mailto:hikam_82@yahoo.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research is motivated by a significant change in the morals of class XI students for the better after participating in the annisa forum within 1 year at SMAN 1 Panti Pasaman. With indicators of changes in morals, namely morals towards oneself, changes in dressing more modestly the hijab covering the chest according to school regulations, morals towards others by behaving well and speaking more politely, to others, as well as morals towards Allah SWT, namely being more diligent in praying and reading al-qur'an. The purpose of this research is to find out what are the method of forming akhlakul karimah in the annisa forum at SMAN 1 Panti Pasaman. This research uses field research with a qualitative descriptive approach. The research informants were the key informants, the teacher who built the Annisa forum and the informant who supported the class XI female students. Data analysis techniques using data reduction, data display, drawing conclusion. The results of the research show that the method of forming akhlakul karimah in the annisa forum at SMAN 1 Panti Pasaman has been implemented, through the lecture method accompanied by inspiring historical stories of the prophet, singing kasidah, and motivating rhymes, the question and answer method by giving students the opportunity to ask or Answer questions so that the students are more understanding the lecture material, the exemplary methods in terms of appearance and dress, time discipline, behave and speak, the affection methods by giving sincere and sincere attention, the advice methods by giving good advice, the habituation methods by getting used to saying basmalah, greetings obligatory prayers, midday prayer system (prayer agenda), and reading and memorizing the Qur'an, reward methods in the form of praise, smiles, applause, and the form of baranf, namely the qur'an for female students who are have an achievement, as well as methods of punishment methods in the form of advice, a letters of agreement, and a monetary fine according tho the agreement between the female students and the teacher for female students who deliberately do not participate in the Annisa forum without any clear reason. The change in the students morals for the better indicates the success of implementing the akhlakul karimah of class XI female students in the Annisa forum at SMAN 1 Panti Pasaman.*

**Keyword:** Method, Formation, Akhlakul Karimah, Annisa Forum

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan yang signifikan terhadap akhlak siswi kelas XI menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan forum annisa dalam kurun waktu 1 tahun di SMAN 1 Panti Pasaman. Dengan indikator perubahan akhlak yaitu akhlak terhadap diri sendiri, perubahan dalam hal berpakaian lebih sopan jilbab menutup dada sesuai peraturan sekolah, akhlak terhadap sesama dengan berperilaku dan berbicara lebih sopan kepada orang lain, serta akhlak terhadap Allah SWT yaitu lebih rajin dalam melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja metode pembentukan akhlakul karimah dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penulis lakukan dengan observasi dan wawancara. Informan penelitian yaitu informan kunci guru pembina forum annisa dan informan pendukung siswi kelas XI. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data, penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembentukan akhlakul karimah dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman telah terlaksana, melalui metode ceramah yang diiringi cerita sejarah nabi yang menginspirasi, nyayian kasidah serta pantun yang memotivasi, metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan siswi bertanya atau menjawab pertanyaan agar siswi lebih memahami materi ceramah, metode keteladanan dalam hal berpenampilan dan berpakaian, disiplin waktu, berperilaku dan bertutur kata yang sopan, metode kasih sayang dengan memberikan perhatian yang tulus dan ikhlas, metode nasehat dengan memberikan nasehat yang baik, metode pembiasaan dengan membiasakan mengucapkan basmalah, salam, sholat wajib zuhur sistem (agenda sholat), dan membaca serta menghafal al-qur'an, metode penghargaan dalam bentuk pujian, senyuman, tepuk tangan, dan bentuk barang yaitu al-

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 14, 2023

\* Mei Derfi, [dmei51944@gmail.com](mailto:dmei51944@gmail.com)

Qur'an bagi siswi yang berprestasi, serta metode hukuman dalam bentuk nasehat, surat perjanjian, dan denda uang sesuai kesepakatan antara siswi dan guru, bagi siswi yang dengan sengaja tidak mengikuti forum Annisa tanpa ada alasan yang jelas. Dengan adanya perubahan akhlak siswi menjadi lebih baik menandakan berhasilnya penerapan metode pembentukan akhlakul karimah siswi kelas XI dalam forum Annisa di SMAN 1 Panti, Pasaman.

**Kata Kunci:** Metode, Pembentukan, Akhlakul Karimah, Forum Annisa

## **PENDAHULUAN**

Akhlak adalah suatu tingkah laku, ataupun karakter yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan kepribadian masing-masing melalui suatu upaya yang dilakukan agar anak menjadi berkepribadian yang tangguh dan beretika yang baik. Akhlak adalah suatu sikap tingkah laku baik atau buruk yang tertanam didalam jiwa seseorang. (Darul Ilmi, 2023) Pendidikan tidak hanya terfokus pada peningkatan intelegensi saja tetapi juga sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah peserta didik, diyakini mampu mencetak generasi bangsa yang berkualitas agar menjadi peserta didik berakhlak. Sehingga, pendidikan akhlakul karimah sangatlah dibutuhkan untuk menghasilkan generasi yang unggul dan berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan serta mampu menjadikan anak berakhlakul karimah melalui upaya pembinaan maupun bimbingan akhlak sebagai pembentukan akhlakul karimah peserta didik di sekolah. Sebagai peserta didik harus bisa mengamalkan sikap tauladan pendidiknya agar tercapainya peserta didik yang berakhlak mulia terkhusus pada saat proses pembelajaran agama Islam. (Wedra Aprison, 2023)

Dalam upaya pembentukan akhlakul karimah siswi, maka SMAN 1 Panti pasaman mengupayakan perubahan akhlak siswi, dengan menyelenggarakan salah satu kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi para siswinya. Salah satu upaya sekolah dalam membentuk akhlakul karimah siswi yaitu melalui kegiatan Forum Annisa. Forum Annisa ini dilaksanakan sebagai wadah penambah wawasan ilmu pengetahuan agama, pembentukan akhlak, peningkatan ibadah dan iman, serta sebagai silaturahmi sesama perempuan dengan memberikan binaan serta bimbingan kepada siswi segala hal tentang wanita. Adapun acara dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman yaitu: ceramah agama, kegiatan pendidikan akhlak, serta pendidikan ilmu pengetahuan tentang wanita, Dengan bekal ilmu pengetahuan agama yang diperoleh, maka disinilah para pembina forum Annisa mengupayakan pembentukan akhlakul karimah siswi melalui penerapan

beberapa metode yang tepat sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah para siswi. Dengan begitu akhlak para siswi akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan proses.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 25 Februari 2022, mengenai permasalahan akhlak yang ada di SMAN 1 Panti Pasaman. Menurut penuturan salah satu guru pembina forum annisa, sebelum siswi mengikuti dan memperoleh pembinaan maupun bimbingan akhlak dalam kegiatan forum annisa, ada siswi yang memakai jilbab dengan asal-asalan tidak menutup dada, ada siswi yang tidak memakai anak jilbab, ada siswi berpakaian pendek dan sempit tidak sesuai dengan peraturan sekolah, ada beberapa siswi yang kurang disiplin dalam beribadah seperti siswi yang sholatnya tidak lengkap, jarang membaca Al-Qur'an, ada siswi yang berperilaku kurang baik seperti berbicara kurang sopan dan tidak mengucapkan salam, serta ada siswi yang berpacaran. Semua permasalahan akhlak tersebut dibutuhkan pembinaan serta bimbingan secara terprogram dan sungguh-sungguh sebagai pembentukan akhlakul karimah para siswi.

Melalui Forum Annisa yang dilakukan oleh pihak SMAN 1 Panti Pasaman menjadikan para siswi memperoleh kesempatan dalam memperbaiki akhlak serta menambah ilmu agama dengan cara dibina dan dibimbing oleh guru pembina Forum Annisa melalui beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab, keteladanan, kasih sayang, nasehat, pembiasaan, serta penghargaan dan hukuman. Sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan ilmu agama, pendidikan akhlak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wanita melalui penerapan metode pembentukan akhlakul karimah sehingga mampu memberikan perubahan pada akhlak siswi menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan forum annisa. Melalui Forum Annisa, terjadi perubahan yang signifikan terhadap akhlak siswi menjadi lebih baik dalam kurun waktu 1 tahun terkhusus kelas XI yang telah mengikuti kegiatan forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman, yaitu siswi berperilaku lebih baik dari sebelumnya, seperti berbicara lebih sopan, mengucapkan salam, berpenampilan dengan berpakaian sesuai peraturan sekolah, menjadikan siswi lebih rajin dalam beribadah melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an, sehingga dapat menjadikan siswi berakhlakul karimah.

## LANDASAN TEORI

### A. Akhlakul Karimah

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab “*khuluqun*” yang artinya perangai, kelakuan, tabiat, kebiasaan, watak, peradaban yang baik. (Nurhayati, 2014) Akhlak juga diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam diri manusia sejak lahir, yang tercermin pada perbuatan dan perkataannya, sesuai dengan kebiasaan dan pembentukannya. (Firdaus, 2017) Akhlakul Karimah merupakan salah satu komponen penting dasar Islam yang mengandung ajaran tentang tata krama/budi pekerti luhur ataupun etika sopan santun. Dengan kata lain diartikan sebagai aspek ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. (Sudirman, 2011).

### B. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

#### 1. Akhlak terhadap Allah SWT.

Berakhlak mulia terhadap Allah SWT merupakan berserah diri hanya kepada Allah, bersabar, ikhlas, mentauhidkan Allah dengan cara mengimani tidak ada Tuhan selain Allah SWT. Dengan menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya (bertakwa).

#### 2. Akhlak terhadap manusia.

Akhlak terhadap manusia merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Islam sudah membagi akhlak terhadap manusia menjadi 3 yaitu:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu akhlak yang hendaknya diimplentasikan kepada diri sendiri seperti: ikhlas, sabar, jujur, bertanggung jawab, bersyukur, berprasangka baik (husnudzon), menepati janji.
- b. Akhlak terhadap keluarga dan sanak saudara bisa dilakukan dengan cara berbakti kepada orang tua seperti: mematuhi perintahnya, berkata yang sopan, serta menghormati seluruh anggota keluarga.
- c. Akhlak terhadap masyarakat bisa diimplentasikan dengan cara mematuhi norma sosial maupun norma agama di daerah masyarakat.

#### 3. Akhlak terhadap lingkungan.

Allah telah menciptakan manusia menjadi kahlifah dimuka bumi untuk menjaga dan melindungi alam semesta.

### **C. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah**

Metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. (zulkifi, 2011). Berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah dalam pendidikan menurut Azyumardi Azra merupakan proses transformasi ilmu dan nilai-nilai serta pembentukan kepribadian berdasarkan kepada ajaran-ajaran Islam. (Iswantir, 2017). Pembentukan akhlakul karimah berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. (Abuddin Nata, 2015 ).

### **D. Jenis-Jenis Metode Pembentukan Akhlakul Karimah**

Dalam Islam, ada beberapa metode yang bisa dilakukan untuk membentuk akhlak mulia pada peserta didik yaitu: (Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, 2012)

#### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah yaitu metode dengan menyampaikan materi atau isi kegiatan ceramah secara langsung dihadapan peserta didik.

#### **2. Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab adalah kelanjutan dari metode ceramah, pembina menyampaikan isi materi kegiatan lalu peserta didiknya memberikan jawaban atas pertanyaan dari pembina tersebut.

#### **3. Metode Keteladanan**

Dalam menanamkan akhlakul karimah kepada anak dengan keteladanan dapat dilakukan dengan mencontohkan sesuatu yang baik kepada anak didik baik itu ucapan, sikap, ataupun perbuatan untuk mengarahkan serta membimbing anak agar memperoleh akhlak serta tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

#### **4. Metode Kasih sayang**

Memberikan kasih sayang kepada anak maka akan terlahir rasa aman dan nyaman, baik secara jasmani ataupun rohani serta menjadi solusi yang tepat untuk membina kepribadian buruk pada anak serta mengharmoniskan hubungan manusia.

#### 5. Metode nasehat

Merupakan menyampaikan dengan kata-kata yang menyentuh hati disertai keteladanan. Sehingga ketika anak melakukan suatu kesalahan, maka dalam membina akhlak anak harus dilakukan dengan baik tidak langsung menyalahkan.

Agar nasehat dapat terlaksana dengan baik, maka dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan yaitu:

- a. Gunakan kata dan bahasa yang baik dan sopan serta mudah dipahami.
- b. Tidak menyakiti perasaan orang yang dinasehati.
- c. Memperhatikan situasi dan kondisi ketika memberi nasehat.
- d. Adanya penjelasan, sebab, akibat ataupun solusi dari permasalahan yang dihadapi orang tersebut ketika diberi nasehat.
- e. Agar lebih menyentuh perasaan dan hati nuraninya, sertakan ayat-ayat al-qur'an, hadis Rasulullah atau kisah para nabi atau orang-orang saleh.

(Heri Jauhari Muchtar, 2008).

#### 6. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dengan memberi kebiasaan baik kepada anak agar senantiasa mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

#### 7. Metode Penghargaan dan Hukuman

Teknik yang dapat dilakukan dengan penghargaan yaitu pujian, pemberian hadiah, senyuman, tepukan serta mendoakannya. Teknik hukuman dalam Islam yaitu memberikan hukuman harus tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang sesuai alasan yang tepat, timbul kesan keinsyafan dan penyesalan dihati anak, pemberian maaf, harapan, dan kepercayaan.

#### E. Forum Annisa

Sedangkan Forum Annisa adalah divisi keputrian ekstrakurikuler dengan koordinator perempuan yang merupakan wadah pengembangan aktifitas perempuan mulai dari mentoring pembelajaran keagamaan sampai dengan pengadaan festival yang secara khusus diperuntukkan bagi perempuan.(Farha Ciciek, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan, dengan pendekatan untuk mengumpulkan data, yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini penulis lakukan di SMAN 1 Panti Pasaman yang terletak di Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru pembina forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman, sedangkan Informan pendukung yaitu Siswi kelas XI yang mengikuti kegiatan forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi dengan cara melakukan observasi di lapangan untuk memperoleh keabsahan data mengenai masalah yang ada di SMAN 1 Panti Pasaman tentang Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa Di SMAN 1 Panti Pasaman. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait metode pembentukan akhlakul kariamah dalam forum annisa terhadap akhlak siswi kelas XI di SMAN 1 Panti Pasaman. informan yang akan diwawancarai yaitu guru pembina forum annisa dan siswi kelas XI yang mengikuti forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. Serta Teknik Analisis Data yaitu Reduksi data, Display data, Penarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa, ada beberapa metode pembentukan akhlakul karimah siswi kelas XI dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman sudah terlaksana yaitu, melalui metode ceramah, tanya jawab, keteladanan, kasih sayang, nasehat, pembiasaan, dan penghargaan dan hukuman.

Metode ceramah, dalam menyampaikan ceramah diiringi dengan cerita sejarah nabi yang menginspirasi, agar lebih menarik perhatian siswi terkadang juga ditayangkan beberapa video menarik sesuai materi ceramah, guru pembina juga mengiringi ceramah dengan bernyanyi kasidah, serta membawakan pantun yang memotivasi siswi.

Metode tanya jawab guru memberikan kesempatan kepada siswi lainnya untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswi ataupun pertanyaan yang diberikan guru, dan jika tidak ada lagi siswi yang mampu menjawab pertanyaan materi ceramah tersebut, maka akan diperjelas oleh guru pembina forum annisa. Hal ini bertujuan agar siswi lebih memahami materi ceramah yang disampaikan dan memberikan kesempatan kepada siswi

lain untuk mengeluarkan pendapatnya agar tampil berani dan aktif berbicara dalam forum annisa.

Metode keteladanan, guru pembina forum annisa memberikan keteladanan dalam hal berpenampilan dan berpakaian seperti: memakai baju yang sopan, khusus dihari jum'at guru pembina forum annisa memakai baju muslim (kurung), memakai anak jilbab, memakai jilbab hingga menutupi dada, memakai kaos kaki panjang, keteladanan dalam hal berperilaku dan berbicara yang sopan, serta disiplin waktu ketika mengikuti kegiatan forum annisa, para siswi diharuskan sudah hadir di mushola tempat pelaksanaan forum annisa sebelum pukul 11:35 WIB, tujuannya agar mampu memanfaatkan waktu yang singkat hanya sekitaran 1 jam sampai selesai sholat zuhur saja forum annisa dilaksanakan, tetapi mampu mengefektifkan kegiatan tersebut dari awal hingga selesainya forum annisa.

Metode kasih sayang, guru pembina forum annisa memberikan kasih sayang dan perhatian dengan tulus dan penuh keikhlasan kepada siswi dengan cara guru pembina menanyakan kabar siswi terlebih dahulu sebelum kegiatan forum annisa dimulai, dengan mengetahui kondisi dan keadaan siswi akan lebih mudah dalam upaya membentuk akhlakul karimah para siswi, selain itu guru pembina forum annisa juga berperan sebagai orang tua kedua bagi siswi di sekolah, dengan begitu para siswi akan merasakan guru tersebut menyayangi mereka dengan perhatian dan sosok orang tua kedua bagi mereka di sekolah.

Metode nasehat, dalam memberikan nasehat guru pembina forum annisa menyampaikan nasehat dengan lembut, tanpa menyalahkan secara langsung siswi jika melakukan kesalahan, tidak menyakiti hati para siswinya ataupun menyinggung perasaan siswi tetapi diberikan nasehat dengan baik, lemah lembut, dan juga diberitahu efek dari kesalahan yang diperbuat siswi untuk kedepannya, dan solusi yang tepat dari permasalahan serta terkadang guru pembina forum annisa juga menyampaikan dalil-dalil al-qur'an maupun hadis menjadi penguat nasehat tersebut.

Metode pembiasaan, melalui kegiatan forum annisa guru pembina forum annisa membiasakan siswi untuk membaca basmalah sebelum memulai suatu aktivitas, membiasakan mengucapkan salam, membiasakan sholat wajib secara lengkap dengan sistem agenda sholat, serta membiasakan membaca dan menghafal setoran dan sambung ayat al-qur'an. di setiap pertemuannya akan ada siswi yang menyetor hafalan al-qur'an



kepada pembina forum annisa atau guru pembina yang membacakan ayat al-qur'an, maka siswi akan menyambung ayat tersebut. Melalui pembiasaan seseorang akan tertanam kepadanya kebiasaan yang baik dan menjauhi kebiasaan yang buruk. (Haidar Putra Daulay, 2014).

Metode penghargaan dan hukuman, adapun bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru pembina dalam kegiatan forum annisa yaitu senyuman, pujian, tepuk tangan, serta dalam bentuk barang yaitu al-qur'an bagi siswi yang mampu menyambung ayat ataupun siswi yang mampu menghafal al-qur'an, atau siswi yang memiliki suatu prestasi dalam kegiatan forum annisa. Metode hukuman, guru pembina forum annisa akan memberikan hukuman bagi siswi yang melakukan suatu kesalahan, ataupun yang melanggar aturan sekolah dalam bentuk nasehat, surat perjanjian, serta denda berupa uang sesuai kesepakatan antara guru dan siswi. Tujuannya agar siswi menyesal telah melakukan kesalahan sehingga tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu metode pembentukan akhlakul karimah siswi kelas XI dalam kegiatan forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman sudah terlaksana yaitu, melalui metode ceramah yang diiringi dengan cerita sejarah nabi yang menginspirasi, nyayian kasidah serta pantun yang memotivasi, metode tanya jawab dengan memberikan siswi kesempatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dengan tujuan agar siswi lebih memahami materi ceramah, metode keteladanan dalam hal berpenampilan dan berpakaian, disiplin waktu, berperilaku dan bertutur kata yang sopan, metode kasih sayang dengan memberikan perhatian yang tulus dan ikhlas, metode nasehat dengan memberikan nasehat yang baik, metode pembiasaan dengan membiasakan mengucapkan basmalah, salam, sholat wajib dengan sistem agenda sholat, dan membaca serta menghafal al-qur'an, metode penghargaan dalam bentuk pujian, senyuman, tepuk tangan, dan bentuk barang yaitu al-qur'an bagi siswi yang memiliki suatu prestasi dalam kegiatan forum annisa, serta metode hukuman dalam bentuk nasehat, surat perjanjian, dan denda berupa uang sesuai kesepakatan antara guru dan siswi bagi yang melakukan suatu kesalahan ataupun melanggar aturan sekolah. Melalui perubahan yang signifikan terhadap akhlak siswi menjadi lebih baik terkhusus di kelas XI setelah mengikuti kegiatan forum annisa dalam kurun waktu 1 tahun,

menandakan berhasilnya penerapan metode pembentukan akhlakul karimah dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2015. ha135.
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. (Jakarta: PT. Alex Media Komputind, 2012), Hal. 44.
- Farha Ciciek, 2023. *Perempuan Dilarang Menjadi Pemimpin*, dalam penelitiannya *Penyebaran Ketidakadilan Gender di Sekolah Umum: Studi di Tujuh Kota* diakses Jum'at, 6 Januari pukul 16.20 WIB.
- Heri Jauhari Muchtar, 2008. *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hal. 19.
- Haidar Putra Daulay 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Prenada Media Group,, Hal. 141.
- Sudirman. 2011. *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang: Uin-Maliki Press. Hal. 243.
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising, Hal. 6.

### Jurnal:

- Darul Ilmi. 2023. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kepribadian Khalifah Umar Bin Khatab Pada Materi Akidah Akhlak Dan Penerapannya Pada Akhlak Siswa Di MTSN 2 Kota Pariaman*. Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi Vol.2 No.1 Maret. Hal. 70.
- Firdaus, *Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah Secara Psikologis*, Jurnal Al-Dzikra Vol.XI No.1 2017. Hal. 58
- Iswantir, 2017. *Gagasan Dan Pemikiran Serta Praktis Pendidikan Islsm Di Indonesia (Studi Pemikiran Praktis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra)*, Jurnal Educative: Journal of Educational Studies, Vol.2 No.2, Juli-Desember.
- Nurhayati, *Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah Islam*, Jurnal Mudarrisuna Vol.4 No.2 2014. Hal. 290.
- Wedra Aprison, 2023. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas VII A Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPTD SMPN 5 Lareh Sago Halaban*, Jurnal Bahasa dan Pendidikan vol.3 No.1, Januari, Hal. 130.